

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode kualitatif dengan analisis deskriptif pada film *Imperfect* yang berdurasi 113 menit ini, dan membahas tentang analisis fungsi kostum dan *make-up* sebagai penggambaran perubahan karakter tokoh utama Rara telah didapati hasil untuk menjawab rumusan masalah.

Film *Imperfect* merupakan film yang membahas tentang isu kecantikan dan ke-*insecure*-an seorang wanita bernama Rara, dan cerminan dari penulis novel sekaligus penulis skenario itu sendiri yaitu Meira Anastasia yang pernah mengalami hal serupa. Film ini dikemas dengan cerita yang sedikit berbeda dari novelnya, karena pada novelnya cerita berfokus kepada Meira yang merupakan seorang ibu rumah tangga, sedangkan di film *Imperfect* menjadi Rara yang merupakan seorang pekerja kantoran.

Berdasarkan teori kostum yang digunakan, penggunaan warna, model, bentuk, motif, bahan/tekstur pada kostum di film *Imperfect* dapat membangun karakter tokoh Rara dengan baik. Film *Imperfect* ini berhasil mengangkat penggunaan teori kostum dan teori busana yang terlihat dalam setiap adegannya. Kostum tersebut mempunyai makna dan fungsi untuk penggambaran karakter tokoh Rara.

Teori utama kostum diambil dari Landis, Santosa, Holly Cole dan Kristin Burke, karena ketiganya melengkapi antara satu teori dengan yang lain, sedangkan untuk teori Holly Cole dan Kristin Burke merupakan acuan dasar teori dari thesis maupun penelitian, dan desainer dalam merancang sebuah kostum dari seluruh dunia, juga menjadi acuan pada pembelajaran kostum film di Hollywood. Teori tersebut dapat menjawab rumusan masalah dengan baik pada pertanyaan penelitian di skripsi ini.

Sedangkan untuk penggunaan tata rias dalam film *Imperfect* juga memperkuat penggambaran karakter tokoh tersebut, serta mendukung pengadeganan terhadap karakter tokoh Rara.

Sedangkan untuk teori tata rias digunakan teori dari Dra. Emy Indaryani M.Pd dan Halim Pangkiran untuk menjawab bagaimana *make-up* berfungsi sebagai penggambaran karakter.

Dari hasil analisis pada film *Imperfect* ini yang berdurasi 113 menit dengan total 168 *scene* ditemukan sebanyak 117 *scene* yang memuat kemunculan karakter tokoh utama Rara. Dari 117 *scene* tersebut memuat perubahan kostum dan *make-up* sebanyak 53 kali yang ada pada 5 fase, yang kemudian di *sampling* dan ditemukan 84 *scene* untuk digunakan sebagai sampel analisa penelitian ini. Ke-84 *scene* tersebut memuat 27 kali perubahan *make-up* dan kostum. Masing-masing sebagai berikut:

- Fase 1 ditemukan sebanyak 42 *scene* yang memuat perubahan *make-up* dan kostum sebanyak 15 kali.
- Fase 1,5 ditemukan sebanyak 2 *scene* yang memuat perubahan *make-up* dan kostum sebanyak 2 kali.
- Fase 2 ditemukan sebanyak 30 *scene* yang memuat perubahan *make-up* dan kostum sebanyak 5 kali.
- Fase 2,5 ditemukan sebanyak 11 *scene* yang memuat perubahan *make-up* dan kostum sebanyak 3 kali.
- Fase 3 ditemukan sebanyak 2 *scene* yang memuat perubahan *make-up* dan kostum sebanyak 2 kali.

Berdasarkan temuan tersebut, *make-up* dan kostum telah dianalisis dengan melihat teori *make-up* dan teori busana untuk menjelaskan fungsi kostum dan *make-up* sebagai penggambaran perubahan karakter tokoh utama Rara.

Penggunaan *make-up* dalam film ini berfungsi untuk menggambarkan karakter tokoh, serta berfungsi untuk menguatkan karakter tokoh Rara yang

tampak pada setiap adegan. Pada keseluruhan *make-up* Rara dalam setiap *scene*-nya memiliki jenis *make-up* karakter.

Untuk penggunaan kostum pada film ini, model kostum yang dikenakan pada setiap fase memiliki ciri khas masing-masing, karena kostum tersebut juga berfungsi untuk menunjukkan cerita yang terjadi pada setiap fase. Sehingga karakter Rara pada setiap fasenya dapat digambarkan oleh kostum dengan karakter dan *look* yang berbeda.

Penggunaan kostum dan *make-up* yang ada pada tokoh Rara di film Imperfect dilakukan dengan transisi yang tidak begitu kasat mata dan hanya menggunakan detail-detail kecil, karena sang *make-up artist* dari film ini dan *filmmaker*-nya ingin transisi yang dihasilkan *smooth* dan tidak memberi kejutan pada setiap perubahan pada fase-fase yang ada.

Dapat diperoleh kesimpulan bahwa kostum dan *make-up* yang dikenakan Rara pada film ini memang memiliki fungsi untuk menggambarkan perubahan karakter, serta berhasil untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini. Kostum dan *make-up* juga merupakan satu-kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, karena keduanya saling berhubungan untuk membangun sebuah karakter yang muncul dalam film.

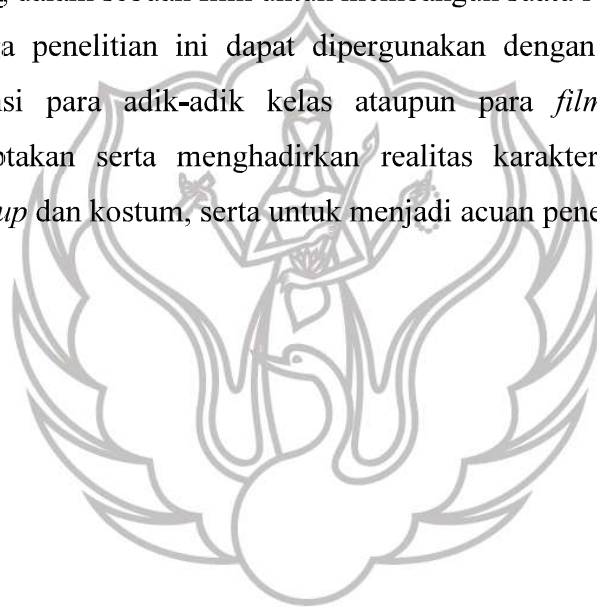
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisa penelitian yang didapat, sebaiknya para *filmmaker* pemula lebih mendalami tentang teori busana, teori kostum, teori tata rias, dan teori fashion jika akan menciptakan sebuah karakter ataupun memilih kostum dan tata rias untuk sebuah karakter. Selayaknya film Imperfect ini yang telah menerapkan teori yang ada, tetapi tidak semua teori di aplikasikan dengan baik. Besar harapan agar banyak *filmmaker* agar lebih mengkaji literatur, ataupun penelitian yang memuat kostum dan tata rias agar dapat menciptakan karakter dengan baik.

Sedangkan untuk saran kepada peneliti selanjutnya, besar harapan agar lebih banyak lagi peneliti yang membahas tentang *make-up* dan

kostum agar dapat menjadi referensi bagi para *filmmaker* ataupun sineas untuk dapat menampilkan tata rias dan kostum yang baik dan benar, serta menciptakan dan menghadirkan realitas pada karakter sesuai teori yang ada dan digunakan secara luas.

Selain itu bagi pihak yang akan melakukan penelitian pada bidang *make-up* dan kostum diharapkan agar mampu lebih melengkapi, mengkaji, serta membahas lebih luas lagi tentang teori *make-up* dan kostum yang ada pada film, karena mengingat lagi *make-up* dan kostum merupakan elemen penting dalam sebuah film untuk membangun suatu realitas pada karakter. Semoga penelitian ini dapat dipergunakan dengan baik, serta menjadi referensi para adik-adik kelas ataupun para *filmmaker* ketika ingin menciptakan serta menghadirkan realitas karakter berdasarkan fungsi *make-up* dan kostum, serta untuk menjadi acuan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif – Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Astuti, Dyahtri. 2002. *Desain Pakaian Seragam Wanita Karier*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Baugh, Gail. 2011. *The Fashion Designer's Textile Directory – A Guide To Fabrics' Properties, Characteristics, and Garment-Design Potential*. North America: Barron's Educational Series, Inc.
- Boggs, M Joseph. 1992. *The Art Of Watching Film Terjemahan Drs. Asrul Sani*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Bordwell, David and Thompson Kristin. 1993. *Film Art An Introduction*. New York: McGraw-Hill.
- Calderin, Jay. 2009. *Form, Fit, and Fashion: All The Detaild Fashion Designers Need To Know But Can Never Find*. USA: Rockport Publishers.
- Christ, Brianne. 2014. *Interpreting the Character Through The Costume Designer's Eye*. USA: Liberty University.
- Cole, Holy and Burke, Kristin. 2005. *Costuming For Film: The Art and The Craft*. USA: Silman Press.
- Darwanto. 2011. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda Offset.
- Johnston, Amanda and Hallett Clive. 2014. *Fabric for Fashion The Complete Guide – Natural and Man-made Fibers*. London: Laurence King Publishing Ltd.
- Koester, Aw. 1991. *Fashion Terms and Styles for Women's Garments*. USA: Oregon State University Extension Service.
- Landis, D.N. 2004. *Fifty Designers/ Fifty Costumes: Concept to Character*. California: Academy.
- Lutters, Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo.
- Orch, Boo. 2009. *Film Costume: An Analysis of 2046*. Hong Kong: Baptist University.
- Pieper, Jim. 2014. *Film Appreciation Book*. New York: Allworth Press.
- Poespo, Goet. 2009. *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pratista, Himawan. 2018. *Memahami Film Edisi Kedua*. Yogyakarta: Montase Press.
- Santosa, Eko. 2008. *Seni Teater Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Santosa, Eko. 2013. *Dasar Artistik 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2010. Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain Edisi Kedua. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sikov, Ed. 2010. *Film Studies an Introduction*. New York: Columbia University Press.
- Sugiyono. 2016. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RD. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutandio, Anton. 2020. Dasar-Dasar Kajian Sinema. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Swasty, Wirania. 2017. Serba Serbi Warna Penerapan Pada Desain. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zoebazary, Ilham. 2010. Kamus Istilah Televisi & Film. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

DAFTAR PUSTAKA ONLINE

- <https://en.wikipedia.org/wiki/Sweater> diakses pada 1 April 2022.
- <https://www.charleskeith.co.id/> diakses pada 1 April 2022.
- <https://en.wikipedia.org/wiki/Jacket#:~:text=A%20jacket%20is%20a%20garment,a%20coat%2C%20which%20is%20outerwear> diakses pada 1 April 2022.
- <https://footwearnews.com/2022/fashion/womens/alexandra-daddario-suede-boots-dress-roger-vivier-dinner-1203380102/> diakses pada 12 Juli 2022.
- <https://www.jakartanotebook.com/tas-wanita> diakses pada 12 Juli 2022.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Imperfect:_Karier,_Cinta_%26_Timbangan diakses pada 11 Agustus 2022.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kharisma_Starvision_Plus diakses pada 11 Agustus 2022.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Ernest_Prakasa diakses pada 11 Agustus 2022
- <https://highlight.id/profil-persona-management-komunitas-kreatif-model-make-up-artist-fotografer-aktor-aktris-pemain-film-modeling-jakarta/> diakses pada 11 Agustus 2022.
- <https://www.birkenstock.com/select-country> diakses pada 27 November 2022.
- <https://www.hijup.com/en/sandals/36811-bow-mules-creme> diakses pada 27 November 2022.
- <https://berrybenka.com/cluth> diakses pada 27 November 2022.
- <https://www.zalora.co.id/women/tas/> diakses pada 27 November 2022.

DAFTAR NARASUMBER

Narasumber 1

Nama Lengkap : Talia Subandrio
 Tanggal Lahir : 17 Juni 1982
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : S1 DKV – Universitas Trisakti, *Certificate in Artistic Makeup Course, La Salle College International Jakarta.*
 Profesi : *Make-Up Artist*
 Nomor Telepon : 081290236807
 Alamat : Jakarta

Narasumber 2

Nama Lengkap : Neny Koesmiran
 Tanggal Lahir : 17 Mei
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : SMU
 Profesi : Pengajar & Desainer di PAPMI Fashion School Yogyakarta
 Nomor Telepon : 081227597888
 Alamat : Jl. Menur No.2 Baciro, Yogyakarta.